

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril yang turun untuk menjadi pedoman hidup umat islam. Al-Qur'an merupakan mukjizat yang di tulis dalam beberapa mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, dan menjadi nilai ibadah bagi yang membacanya. Maka, Al-Qur'an dapat kita pahami merupakan sebuah kitab panduan atau pedoman hidup bagi umat manusia yang dapat di amalkan dimana saja tanpa ada batasan waktu.

Kitab suci Al-Qur'an terdiri dari 114 surah dan 6236 ayat yang mana dalam setiap makna kalam-Nya banyak membahas fenomena alam semesta dan seisinya. Uraian ayat-ayat kauniyah Al-Qur'an secara jelas dan tegas menguraikan bahwa dalam seperdelapan al-Qur'an kita diperintahkan untuk mengkaji dan meneliti objek kajian alam secara ilmiah sebagai representasi kehidupan.(Nor Ichwan, 2001)

Allah SWT telah menjadikan segala sesuatu menjadi ada dari sesuatu yang tidak ada dan dengan kuasa-Nya. Allah mengatur semuanya dengan sistem kehidupan yang rapi dan teratur sehingga setiap ciptaan-Nya mampu menikmati keteraturan hidup yang berjalan. Allah juga secara tegas mengatakan bahwa alam semesta ciptaan-Nya telah ditentukan kadarnya dan Allah juga yang menjaga keberlangsungan alam ciptaan-Nya.

Allah SWT telah memberi petunjuk kepada manusia dan dengan akal dan ilmu pengetahuan yang Allah karuniakan kepada semua manusia sehingga mampu menafsirkan setiap fenomena alam yang terjadi. Namun, akal, nalar dan pengetahuan manusia terbatas sehingga banyak hal yang tidak bisa ternalar oleh jangkauan akal pengetahuan manusia. Sehingga sangat manusiawi apabila manusia tidak bisa membuat kepastian yang tetap. Allah menciptakan alam semesta dan seisinya seperti yang dijelaskan dalam surah Al-Anbiya' ayat 30.

Keberadaan kata Bulan dalam Al-Qur'an di sebut dalam kata *syahr* , *qamar* dan *hilāl*. Dalam penelitian ini penulis akan berfokus pada kata *qamar* sebagai makna bulan dalam arti hakiki. Sementara *syahr* memiliki keterikatan makna sebagai perhitungan jumlah bilangan *qamar* dan *hilāl*. Istilah *hilāl* diulang sebanyak 40 kali, istilah *qamar* saja diulang sebanyak 26 kali dan istilah keduanya secara bergandengan di ulang sebanyak 27 kali. Bulan merupakan benda langit dalam antariksa sebagaimana benda-benda dalam kajian astronomi lainnya yang muncul terbit dan hilang tenggelam. Fenomena Bulan merupakan kejadian yang secara alamiah terjadi pada semua benda di antariksa. Berdasarkan pada QS. Nuh ayat 16 dan QS. Yunus ayat 5 dan mengingat ayat-ayat bertema matahari dan bulan selalu beririsan maka dapat disimpulkan antara sinar matahari dan bulan memiliki keterikatan dan pengertian. Bulan sendiri merupakan benda langit yang tidak dapat memancarkan cahaya sendiri sehingga sinarnya bersumber dari pantulan sinar matahari. (Muhammad Hasan, 2015)

Fenomena Bulan juga pernah menjadi mukjizat dalam dakwah Rasulullah SAW kepada kaum Quraisy ketika ditantang membelah Bulan. Bulan pun terbelah dan menyatu kembali dengan Kuasa Allah dan kisah ini menjadi asbabun nuzul dari turunnya surah Al-Qamar ayat 1-3. Penelitian ini akan mengkaji tentang penafsiran Ayat-ayat kauniyah mengenai makna bulan dalam Al-Qur'an serta menyimpulkan peranan rotasi bulan dalam kehidupan dan pengaruh bulan dalam pelaksanaan ibadah sebagai tolak ukur perhitungan waktu.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dan rasa keingintahuan penulis pada penciptaan alam semesta mengenai perspektif Al-Qur'an dan Sains (Astronomi) dalam fokus objek benda langit Bulan. Maka dari itu penulis memiliki minat lebih untuk mengkaji lebih dalam mengenai **“EKSISTENSI BULAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN”** .sebagai analisis literatur mengenai ayat kauniyah tentang Bulan dan mengidentifikasi masalah dengan pendekatan studi tafsir tematik corak ilmi.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pada rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana eksistensi bulan dalam Al-Qur'an?
2. Bagaimana eksistensi bulan berdasarkan Ayat-ayat Kauniah dan Sains?

C. Tujuan Penelitian

Latar belakang masalah yang telah diuraikakan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk memahami eksistensi bulan dalam perspektif Al-Qur'an.
2. Untuk memahami eksistensi bulan berdasarkan Ayat-ayat Kauniah dan Sains.

D. Manfaat Penelitian

Dalam Penelitian ini tentu diharapkan dapat menghasilkan manfaat bagi para pembaca diantaranya lingkup sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat memahami urgensi perihal Eksistensi Bulan dalam kajian Al-Quran. Dengan penerapan metode tafsir maudhu'i dan penelitian ini secara akademik tentu diharapkan dapat menjadi sumber rujukan akademisi khususnya bagi mahasiswa juga mahasiswi jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung maupun semua mahasiswa dari jurusan, fakultas dan universitas manapun yang akan meneliti terkait Eksistensi Bulan dalam Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini tentu diharapkan dapat menghasilkan konsep pemahaman tentang pembahasan Eksistensi Bulan dalam kajian Al-Qur'an

dengan penerapan metode tafsir *maudhu'i* sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk menyelesaikan permasalahan mengenai kesalahan dalam memahami peran dari keberadaan Bulan dalam kehidupan dari perspektif Al-Qur'an dan Sains (ilmu Astronomi).

E. Tinjauan Pustaka

Pada bab tinjauan pustaka, peneliti akan menguraikan tinjauan salah satu penelitian sebelumnya dengan pembahasan yang sudah diteliti oleh beberapa penulis khususnya yang memiliki pembahasan yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas pada penelitian kali ini yaitu tentang **“EKSISTENSI BULAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN** Adapun di antaranya sebagai berikut:

A. Sumber Skripsi

1. Penelitian yang dilakukan oleh Diki Ilham dalam Skripsinya berjudul Kontekstualisasi Makna Bulan dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik) yang di terbitkan di Riau jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir , Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Desember 2020. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan analisis data kualitatif dan teknik analisis munasabah ayat. Terdapat delapan ayat al-Qur'an dalam skripsi ini sebagai objek kajian dalam mengkaji kata *qamar* yaitu terdapat pada surah al-An'am ayat 96, surah Yunus ayat 5, surah al-Rahman ayat 5, surah Yasin ayat 39-40, surah al-Taubah ayat 36, surah al-Ra'du ayat 2, surah Nuh ayat 16 dan surah al-Furqan ayat 61. Menurut Diki Ilham membahas bulan dalam al-Qur'an penting karena pembahasan Bulan dalam al-Qur'an berperan sebagai penggerak pasang surut air, penunjuk waktu dan sebagai pertanda dekatnya hari kiamat.
2. Penelitian yang di kemukakan oleh Mulla Sadra didalam skripsinya yang berjudul “Antariksa dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir *Maudhu'i* Terhadap Ayat-ayat *Kauniyah*) Penelitian yang dilakukan oleh Mulla Sadra

membahas tentang beberapa terma benda-benda langit yang ada di antariksa dan salah satu diantaranya membahas terma Bulan. Penulis melakukan penafsiran dengan metode kualitatif yang fokus pada ayat-ayat kauniyah dengan pendekatan menggunakan tafsir klasik dan kontemporer yang di korelasikan dengan pendapat para sains dalam buku-buku bertema antariksa. Dalam Skripsinya Mulla Sadra menjelaskan kata *qamar* diulang 27 kali dalam al-Qur'an dan semuanya berbentuk mufrod, satu kali berbentuk nakirah pada Q.S al-Furqan ayat 61 dan yang lainnya berbentuk ma'rifat. Bulan juga memiliki term-term sendiri dalam al-Qur'an diantaranya *Husbana, Musakharat, Sajidin, 'Ada Kal 'Urjunil Qodim, Yajri li Ajal, dan Nuur*.

B. Sumber literatur kitab terkait

1. Karya Suyuti, J. pada tahun 1999 dengan judul *Al-Durr al-Manthur*. Dalam bukunya penulis menyampaikan tafsir ayat-ayat yang berkaitan dengan fenomena alam, termasuk bulan dan peranannya. Penulis menggunakan pendekatan Tafsir Hadis dan Al-Qur'an dalam teorinya. Penulis menjelaskan bulan berperan dalam penanda waktu dan tanda-tanda Ilahi.
2. Karya Al-Razi, F. pada tahun 2000 dengan judul *Al-Tafsir al-Kabir*. Penulis memaparkan pembahasan ayat-ayat yang berkaitan dengan bulan sebagai bagian dari fenomena kosmik yang ditafsirkan secara ilmiah. Penulis menggunakan pendekatan Tafsir Ilmi dalam bukunya. Fisika Alam Penjelasan ilmiah tentang bulan sebagai tanda Ilahi dalam proses kosmik.
3. Karya Al-Ghazali, A. pada tahun 2002 dalam *The Incoherence of the Philosophers* penulis membahas diskusi tentang bulan dalam konteks penciptaan dan keajaiban alam yang dapat dipahami melalui tafsir ilmiah. Penulis menggunakan pendekatan Filosofi dan Tafsir Ilmi dalam teorinya. Penulis menjelaskan bulan sebagai bukti keesaan dan keteraturan ciptaan Allah.

4. Karya Zaki, M. pada tahun 2003 dengan judul *Science and the Quran: The Moon and Its Phases*. Penulis menggali hubungan antara fase bulan dalam sains dan tafsir Al-Qur'an. Ilmu. Dalam karyanya penulis menjelaskan Fase-fase bulan berhubungan dengan penanda waktu yang ditetapkan dalam Al-Qur'an.

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, Bulan sudah cukup banyak dibahas dalam pendekatan studi tafsir maudhu'i dari berbagai aspek dan dapat dipahami bahwa penelitian Skripsi ini dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu yang selanjutnya dapat memberi jawaban komprehensif mengenai studi tafsir tematik corak ilmi dalam pembahasan Eksistensi Bulan dalam Perspektif Al-Quran.

C. Kerangka Berpikir

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Makna Eksistensi berarti keberadaan. Kata ini berakar pada kata dasar eksis. Eksis memiliki makna keberadaan yang diakui. Selain itu, eksis juga bisa berarti tenar, populer dan terkenal. Makna eksistensi merupakan sejauh mana keberadaan seseorang atau sesuatu diakui oleh sekitarnya. Semakin diakui, maka artinya semakin eksis. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Bulan sendiri maknanya merupakan benda langit yang mengitari bumi, bersinar pada malam hari sebab pantulan sinar matahari.

Metode tafsir maudhu'i yang diterapkan dalam penelitian ini ialah metode oleh Abd. Al-Hayy Al-Farmawi dengan mengaplikasikan tujuh langkah yang digagasnya yaitu :

Pertama dengan menentukan tema yang akan dibahas. Kedua dengan menghimpun ayat-ayat yang masih berkaitan dengan tema yang akan di bahas. Ketiga dengan mengurutkan ayat-ayat sesuai kronologinya. Keempat dengan menelaah munasabah dari masing-masing ayat. Kelima dengan Menyusun setiap kerangka pembahasannya dengan sistematis. Keenam melengkapi tema

pembahasan dengan hadist shahih. Ketujuh dengan membahas ayat-ayat dengan kajian yang telah ditemukan secara komprehensif. (Al-Farmawi,1996)

Penelitian ini menerapkan penelitian dengan cara kualitatif dalam bentuk penelitian kepustakaan (library research) juga dengan menggunakan analisis isi (Moleong, 2019) yang lebih mengutamakan intertekstualitas. Hasil dari pembahasan penelitian ini meliputi kajian Eksistensi Bulan dalam perspektif Al-Qur'an disertai kajian secara ilmiah dalam Sains (ilmu Astronomi) dalam objek kajian benda Bulan.

D. Sistematika Penelitian

Susunan sistematika penulisan pada penelitian ini diantaranya

BAB I PENDAHULUAN, Pada bab ini peneliti memaparkan terkait pendahuluan dengan pembahasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan penelitian dan sistematika pemikiran.

BAB II LANDASAN TEORI, Pada bab ini peneliti memaparkan pembahasan tentang landasan teori yang diterapkan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, Pada bab ini peneliti memaparkan tentang terkait dengan penjelasan mengenai pendekatan metode penelitian, jenis penelitian, teknik analisis data, sumber data dalam penelitian dan penafsiran Al-Qur'an dengan sub-bab definisi Al-Qur'an dan tafsir, metode sumber dan corak tafsir kemudian dilanjut pada inti pembahasan tentang definisi Bulan dalam dalam perspektif Al-Qur'an.

BAB IV HASIL PENELITIAN, Pada bab keempat ini peneliti memaparkan hasil penelitian. Hasil penelitian diantaranya membahas Eksistensi Bulan dalam Al-Qur'an beserta fenomena alam yang berkorelasi dengan Al-Qur'an, Eksistensi Bulan dalam pembahasan ayat-ayat kauniyah dari sudut pandang Sains (ilmu Astronomi) menurut para ahli dan analisis ayat-ayat kauniyah yang

membahas Eksistensi Bulan dalam perspektif Al-Qur'an dengan pendekatan metode tafsir maudhu'i.

BAB V PENUTUP, Pada bab kelima ini peneliti menyajikan penutup dari akhir penelitian dan kesimpulan mengenai hasil penelitian dan pemaparan yang di berikan merupakan jawaban mengenai rumusan masalah yang tertulis pada bab awal serta saran untuk penelitian selanjutnya.

